

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **6.1. Kesimpulan**

Pembangunan sistem pakar diagnosa penyakit kulit diimplementasikan kedalam bentuk *web* Sikulit. *Web* ini dibangun dengan tujuan untuk memudahkan pengguna mendapatkan solusi dari masalah penyakit kulit yang dialami oleh pengguna.

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan data, penulis memperoleh kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian mengenai Sistem Pakar Penyakit Kulit Dengan Metode *Backward Chaining* Berbasis *Web* sebagai berikut:

1. Pembangunan sistem pakar telah berhasil dibangun, sistem mampu menghasilkan diagnosa penyakit kulit yang dialami oleh pengguna dengan akurat. Hal ini didukung dengan pengujian sistem yang dilakukan terhadap 32 orang pengguna yang memiliki keluhan penyakit kulit, dan dari pengujian tersebut menunjukkan bahwa pengguna merasa terbantu dengan adanya sistem ini.
2. Sistem pakar yang telah dibangun telah berhasil memberikan solusi yang tepat, berupa obat tradisional khas suku Dayak Maanyan kepada para pengguna. Hal ini didukung dengan sistem mengeluarkan solusi berupa gambar, nama tanaman, dan keterangan tanaman obat yang bisa dibaca oleh pengguna.

#### **6.2. Saran**

Bagian ini berisi saran-saran yang terkait dengan bagaimana penelitian lanjutan dapat dilakukan.

1. Sistem pakar ini dapat dikembangkan tidak hanya berbasis *web*, tetapi juga dapat dikembangkan berbasis *android*.
2. Sistem pakar ini bisa ditingkatkan dengan menambahkan dengan metode *Forward Chaining*.
3. Sistem perlu meningkatkan data penyakit kulit dan tanaman tradisional.

## DAFTAR PUSTAKA

- [1] H. Darmadi, “Dayak Asal-Usul dan Penyebarannya Di Bumi Borneo (1)”, *Jurnal Pendidikan Sosial*, vol. 3, no. 2, pp. 322–340, 2016.
- [2] A. N. Fadhilah, D. Destiani, and D. J. Dhamiri, “Perancangan Aplikasi Sistem Pakar Penyakit Kulit Pada Anak Dengan Metode *Expert System Development Life Cycle*”, *Jurnal Algoritma Sekolah Tinggi Teknologi Garut*, vol. 09, no. 13, pp. 1-7, 2012.
- [3] P. S. Alim, “*Model Fuzzy Expert System* Berbasis Pemakai Pada PT. Batik Semar Cabang Medan”, *Jurnal Buana Informatika*, vol. 6, no. 1, pp. 11–20, 2015.
- [4] A. P. Kusuma and M. Sari, “Perbandingan Metode *Forwrad Chaining* dan *Backward Chaining* Pada Sistem Pakar Diagnosis Penyakit Ikan Lele Sangkuriang”, *Jurnal Ilmu Teknologi Informasi*, vol. 12, no. 1, pp. 1-12, 2019.
- [5] N. Mukhtar and S. Samsudin, “Sistem Pakar Diagnosa Dampak Penggunaan *Softlens* Menggunakan Metode *Backward Chaining*”, *Jurnal Buana Informatika.*, vol. 6, no. 1, pp. 21–30, 2015.
- [6] Z. Neneng Kritiana, “Pembangunan Sistem Pakar Pengobatan Penyakit Menggunakan Obat Tradisiona, Suku Dayak Berbasis *Web*”, *Universitas Atma Jaya*, 2015.
- [7] E. Ongko, “Perancangan Sistem Pakar Diagnosa Penyakit pada Mata”, *Jurnal Time*, vol. 2, no. 2, pp. 10–17, 2013.
- [8] I. K. D. G. Supartha and I. N. Sari, “Sistem Pakar Diagnosa Awal Penyakit Kulit Pada Sapi Bali dengan Menggunakan Metode *Forward chaining* dan *Certainty Factor*”, *Jurnal Nasional Pendidikan Teknik Informatika*, vol. 3, no. 3, pp. 1-8, 2014.
- [9] H. T. Sihotang, “Sistem Pakar Mendiagnosa Penyakit Kolestrol Pada Remaja Dengan Metode *Certainty Factor* (CF) Berbasis *Web*”, *Jurnal Mantik Penusa*, vol. 15, no. 1, pp. 17–23, 2014.

- [10] E. Rahmawati and H. Wibawanto, “Sistem Pakar Diagnosis Penyakit Paru-Paru Menggunakan Metode *Forward Chaining*”, *Jurnal Teknik Elektro*, vol. 8, no. 2, pp. 64–69, 2016.
- [11] Y. Kristiyan P, “Sistem Pakar Diagnosa Penyakit Kulit”, *Jurnal Insand comtechh*, vol. 2, no. 1, pp. 21–26, 2017.
- [12] F. Kesumaningtyas, “Sistem Pakar Diagnosa Penyakit Demensia Menggunakan Metode *Forward Chaining* Studi Kasus (Di Rumah Sakit Umum Daerah Padang Panjang)”, *Jurnal Edik Informatika*, vol. 3, no. 2, pp. 95–102, 2017.
- [13] B. F. Yanto, I. Werdiningsih, and E. Purwanti, “Aplikasi Sistem Pakar Diagnosa Penyakit Pada Anak Bawah Lima Tahun Menggunakan Metode *Forward Chaining*”, *Jurnal Of Information System Engineering Business Intelligence*, vol. 3, no. 1, pp. 61–67, 2017.
- [14] Y. Darmayunata, “Sistem Pakar Berbasis *Web* Menggunakan Metode *Backward Chaining* Untuk Menentukan Nutrisi Yang Tepat Bagi Ibu Hamil”, *Jurnal Of Information Technology and Computer Science*, vol. 1, no. 2, pp. 231–239, 2018.
- [15] M. Alkaff, H. Khatimi, Y. Sari, P. Darmawan, and R. Primananda, “Sistem Pakar Berbasis *Android* Untuk Mendeteksi Jenis Perilaku ADHD Pada Anak”, *Jurnal Teknologi Informasi dan Ilmu Komputer*, vol. 6, no. 2, pp. 135–140, 2019.
- [16] J. Zulkifli and R. Noortyani, “Antropolinguistik Dalam Mantra Dayak Maanyan Di Kalimantan Selatan (Antropolinguistics in Maanyan Mantras in South Kalimantan)”, *Jurnal Bahasa, Sastra, Dan Pembelajarannya*, vol. 7, no. 1, pp. 35–49, 2017.
- [17] W. O. Jumiarni and O. Komalasari, “Eksplorasi Jenis Dan Pemanfaatan Tumbuhan Obat Pada Masyarakat Suku Muna Di Permukiman Kota Wuna,” *Traditional Medicine Jurnal*, vol. 22, no. April, pp. 45–56, 2017.
- [18] D. D. Putri, M. T. Furqon, and R. S. Perdana, “Klasifikasi Penyakit Kulit Pada Manusia Menggunakan Metode Binary Decision Tree Support Vector Machine (BDTSVM)”, *Jurnal Pengembangan Teknologi Informasi dan*

- Ilmu Komputer*, vol. 2, no. 5, pp. 1–9, 2018.
- [19] B. Sukahar and Y. Ardian, “Sistem Pakar Diagnosa Penyakit Kulit Menggunakan Metode Forward Dan Backward Chaining Berbasis Web”, *Jurnal Buana Informatika*, vol. 4, no. 1, pp. 1–5, 2014.
- [20] A. S. Riyadi, E. Retnandi, and A. Deddy, “Perancangan Sistem Informasi Berbasis Website Subsistem Guru Di Sekolah Pesantren Persatuan Islam 99 Rancabango”, *Jurnal Algoritma Sekolah Tinggi Teknologi Garut*, vol. 09, no. 40, pp. 1–11, 2012.
- [21] C. A. Rahardja, T. Juardi, and H. Agung, “Implementasi Algoritma K-Nearest Neighbor Pada Website Rekomendasi Laptop,” *Jurnal Buana Informatika*, vol. 10, no. 1, p. 75, 2019.
- [22] H. Yuliansyah, “Perancangan Replikasi Basis Data Mysql Dengan Mekanisme Pengamanan Menggunakan Ssl Encryption”, *Jurnal Informatika*, vol. 8, no. 1, pp. 826–836, 2014.
- [23] Ruth, C.S, Dokter Umum “Pakar Penyakit Kulit dan Gejala”.
- [24] Buling, I. Tabib Kampung “Pakar Obat Tradisional Suku Dayak Maanyan”.